KISI-KISI ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS) GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Satuan Pendidikan	:	SMP .....
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
Kelas / Semester	:	IX (Sembilan) / Ganjil
Fase / Kurikulum	:	D / Kurikulum Merdeka
Jumlah / Bentuk Soal	:	45 soal: 40 pilihan ganda dan 5 uraian
Alokasi Waktu	:	90 menit

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Gerak	Pada akhir Fase D, murid dapat mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik dalam berbagai permainan dan olahraga, aktivitas senam, serta aktivitas gerak berirama secara terkoordinasi dan berkesinambungan.
Pengetahuan Gerak	Murid dapat menganalisis fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan berbagai keterampilan gerak, termasuk kombinasi dan rangkaian gerak, serta menerapkan strategi bermain dalam permainan beregu.
Pemanfaatan Gerak	Murid dapat menerapkan konsep dan prinsip gerak serta aktivitas jasmani untuk menjaga kebugaran, keamanan, dan keselamatan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.
Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	Murid dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab, sportif, menghargai perbedaan, kepemimpinan, serta kemampuan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas jasmani.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kode	Tujuan Pembelajaran
TP 9.1	Murid mampu mempraktikkan kombinasi dan rangkaian gerak dasar secara lancar dan berkesinambungan.
TP 9.2	Murid mampu menganalisis dan mempraktikkan gerak lanjutan kompleks dengan koordinasi yang baik.
TP 9.3	Murid mampu menerapkan gerak dalam berbagai situasi nyata secara aman dan efektif.
TP 9.4	Murid mampu menunjukkan kontrol tubuh dan ketepatan gerak dalam berbagai aktivitas jasmani.
TP 9.5	Murid mampu menjalankan berbagai peran dalam liga kelas secara bertanggung jawab.
TP 9.6	Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.

Kode	Tujuan Pembelajaran
TP 9.7	Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.
TP 9.8	Murid mampu berkolaborasi dalam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan bersama.
TP 9.9	Murid mampu mengintegrasikan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam aktivitas jasmani dan kehidupan sehari-hari.

C. TABEL KISI-KISI SOAL

No	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Pengetahuan Gerak	TP 9.1 Murid mampu mempraktikkan kombinasi dan rangkaian gerak dasar secara lancar dan berkesinambungan.	Bab 1 – A. Kombinasi dan Rangkaian Gerak	Murid dapat menyebutkan pengertian kombinasi gerak.	Mudah (C1)	Pilihan Ganda	**1**
2	Pengetahuan Gerak	TP 9.1 Murid mampu mempraktikkan kombinasi dan rangkaian gerak dasar secara lancar dan berkesinambungan.	Bab 1 – A. Kombinasi dan Rangkaian Gerak	Murid dapat memberikan contoh kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif.	Mudah (C2)	Pilihan Ganda	**2**
3	Keterampilan Gerak	TP 9.1 Murid mampu mempraktikkan kombinasi dan rangkaian gerak dasar secara lancar dan berkesinambungan.	Bab 1 – A. Kombinasi dan Rangkaian Gerak	Disajikan tahapan gerak lay-up bola basket secara acak, murid dapat menyusun urutan rangkaian gerak yang benar.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**3**
4	Pengetahuan Gerak	TP 9.1 Murid mampu mempraktikkan kombinasi dan rangkaian gerak dasar secara lancar dan berkesinambungan.	Bab 1 – A. Kombinasi dan Rangkaian Gerak	Disajikan kasus kegagalan rangkaian guling depan–guling belakang, murid dapat menganalisis penyebab terputusnya rangkaian gerak.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**4**
5	Pengetahuan Gerak	TP 9.2 Murid mampu menganalisis dan mempraktikkan gerak lanjutan kompleks dengan koordinasi yang baik.	Bab 1 – B. Gerak Lanjutan Kompleks	Murid dapat menyebutkan ciri gerak lanjutan kompleks.	Mudah (C1)	Pilihan Ganda	**5**
6	Pengetahuan Gerak	TP 9.2 Murid mampu menganalisis dan mempraktikkan gerak lanjutan kompleks dengan koordinasi yang baik.	Bab 1 – B. Gerak Lanjutan Kompleks	Murid dapat menjelaskan komponen kebugaran yang dominan dalam gerak smash bola voli.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**6**

No	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
7	Keterampilan Gerak	TP 9.2 Murid mampu menganalisis dan mempraktikkan gerak lanjutan kompleks dengan koordinasi yang baik.	Bab 1 – B. Gerak Lanjutan Kompleks	Disajikan tahapan smash bola voli, murid dapat menentukan gerak lanjutan yang tepat setelah tolakan.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**7**
8	Pengetahuan Gerak	TP 9.2 Murid mampu menganalisis dan mempraktikkan gerak lanjutan kompleks dengan koordinasi yang baik.	Bab 1 – B. Gerak Lanjutan Kompleks	Disajikan kasus tolakan peluru yang tidak optimal, murid dapat menganalisis kesalahan transfer tenaga dalam gerak kompleks.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**8**
9	Pemanfaatan Gerak	TP 9.3 Murid mampu menerapkan gerak dalam berbagai situasi nyata secara aman dan efektif.	Bab 1 – C. Menerapkan Gerak dalam Berbagai Situasi Nyata	Disajikan situasi sehari-hari, murid dapat menentukan unsur gerak yang paling dibutuhkan.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**9**
10	Pemanfaatan Gerak	TP 9.3 Murid mampu menerapkan gerak dalam berbagai situasi nyata secara aman dan efektif.	Bab 1 – C. Menerapkan Gerak dalam Berbagai Situasi Nyata	Disajikan situasi terpeleset, murid dapat menerapkan gerak jatuh yang aman.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**10**
11	Pemanfaatan Gerak	TP 9.3 Murid mampu menerapkan gerak dalam berbagai situasi nyata secara aman dan efektif.	Bab 1 – C. Menerapkan Gerak dalam Berbagai Situasi Nyata	Murid dapat menerapkan teknik mengangkat beban yang aman dalam kehidupan sehari-hari.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**11**
12	Pemanfaatan Gerak	TP 9.3 Murid mampu menerapkan gerak dalam berbagai situasi nyata secara aman dan efektif.	Bab 1 – C. Menerapkan Gerak dalam Berbagai Situasi Nyata	Disajikan situasi menyeberangi sungai berbatu licin, murid dapat mengevaluasi strategi gerak yang paling aman.	Sulit (C5)	Pilihan Ganda	**12**
13	Pengetahuan Gerak	TP 9.4 Murid mampu menunjukkan kontrol tubuh dan ketepatan gerak dalam berbagai aktivitas jasmani.	Bab 1 – D. Kontrol Tubuh dan Ketepatan Gerak	Murid dapat menyebutkan istilah kemampuan mempertahankan posisi tubuh.	Mudah (C1)	Pilihan Ganda	**13**
14	Pengetahuan Gerak	TP 9.4 Murid mampu menunjukkan kontrol tubuh dan ketepatan gerak dalam berbagai aktivitas jasmani.	Bab 1 – D. Kontrol Tubuh dan Ketepatan Gerak	Murid dapat menjelaskan bentuk latihan yang tepat untuk meningkatkan ketepatan gerak.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**14**
15	Keterampilan Gerak	TP 9.4 Murid mampu menunjukkan kontrol tubuh dan ketepatan gerak dalam berbagai aktivitas jasmani.	Bab 1 – D. Kontrol Tubuh dan Ketepatan Gerak	Disajikan kesalahan passing bawah, murid dapat menerapkan koreksi kontrol tubuh yang tepat.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**15**

No	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
16	Pengetahuan Gerak	TP 9.4 Murid mampu menunjukkan kontrol tubuh dan ketepatan gerak dalam berbagai aktivitas jasmani.	Bab 1 – D. Kontrol Tubuh dan Ketepatan Gerak	Disajikan data hasil latihan tembakan bebas dua murid, murid dapat menganalisis faktor penentu ketepatan gerak.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**16**
17	Pengetahuan Gerak	TP 9.5 Murid mampu menjalankan berbagai peran dalam liga kelas secara bertanggung jawab.	Bab 2 – A. Belajar Bermain Peran melalui Liga Kelas	Murid dapat menyebutkan pengertian liga kelas.	Mudah (C1)	Pilihan Ganda	**17**
18	Pengetahuan Gerak	TP 9.5 Murid mampu menjalankan berbagai peran dalam liga kelas secara bertanggung jawab.	Bab 2 – A. Belajar Bermain Peran melalui Liga Kelas	Murid dapat menjelaskan tugas pencatat skor dalam liga kelas.	Mudah (C2)	Pilihan Ganda	**18**
19	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.5 Murid mampu menjalankan berbagai peran dalam liga kelas secara bertanggung jawab.	Bab 2 – A. Belajar Bermain Peran melalui Liga Kelas	Murid dapat menjelaskan tujuan pergiliran peran dalam liga kelas.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**19**
20	Pengetahuan Gerak	TP 9.5 Murid mampu menjalankan berbagai peran dalam liga kelas secara bertanggung jawab.	Bab 2 – A. Belajar Bermain Peran melalui Liga Kelas	Murid dapat menghitung jumlah pertandingan liga kelas dengan sistem setengah kompetisi.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**20**
21	Pengetahuan Gerak	TP 9.6 Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.	Bab 2 – A. Belajar Bermain Peran melalui Liga Kelas	Disajikan kasus tim yang selalu kalah, murid dapat menganalisis masalah pembagian peran dan posisi pemain.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**21**
22	Pengetahuan Gerak	TP 9.6 Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.	Bab 2 – B. Pelaksanaan Pertandingan Liga Kelas	Murid dapat menjelaskan kegiatan yang perlu dilakukan sebelum pertandingan liga kelas.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**22**
23	Pengetahuan Gerak	TP 9.6 Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.	Bab 2 – B. Pelaksanaan Pertandingan Liga Kelas	Disajikan hasil pertandingan sebuah tim, murid dapat menghitung perolehan poin klasemen.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**23**

No	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
24	Pengetahuan Gerak	TP 9.6 Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.	Bab 2 – B. Pelaksanaan Pertandingan Liga Kelas	Disajikan data klasemen dengan poin sama, murid dapat menganalisis penentuan peringkat berdasarkan selisih gol.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**24**
25	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.6 Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.	Bab 2 – B. Pelaksanaan Pertandingan Liga Kelas	Disajikan situasi protes terhadap wasit, murid dapat menerapkan sikap sportif sebagai kapten tim.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**25**
26	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.6 Murid mampu melaksanakan dan mengevaluasi pertandingan liga kelas dengan menerapkan strategi tim dan sportivitas.	Bab 2 – B. Pelaksanaan Pertandingan Liga Kelas	Disajikan masalah dalam pelaksanaan liga kelas, murid dapat mengevaluasi dan memilih usulan perbaikan yang paling tepat.	Sulit (C5)	Pilihan Ganda	**26**
27	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.7 Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.	Bab 3 – A. Dari Strategi Menuju Kepemimpinan	Murid dapat menyebutkan pengertian kepemimpinan dalam olahraga.	Mudah (C1)	Pilihan Ganda	**27**
28	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.7 Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.	Bab 3 – A. Dari Strategi Menuju Kepemimpinan	Murid dapat menjelaskan hubungan antara strategi dan kepemimpinan dalam tim.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**28**
29	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.7 Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.	Bab 3 – B. Kepemimpinan dalam Pembelajaran PJOK	Murid dapat menjelaskan ciri pemimpin yang baik dalam tim.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**29**
30	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.7 Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.	Bab 3 – B. Kepemimpinan dalam Pembelajaran PJOK	Disajikan situasi memimpin pemanasan, murid dapat menerapkan tindakan kepemimpinan yang tepat.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**30**
31	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.7 Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.	Bab 3 – B. Kepemimpinan dalam Pembelajaran PJOK	Disajikan deskripsi perilaku kapten tim, murid dapat menganalisis gaya kepemimpinan yang ditunjukkan.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**31**

No	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
32	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.8 Murid mampu berkolaborasi dalam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan bersama.	Bab 3 – C. Kolaborasi: Kekuatan dalam Kebersamaan	Murid dapat menyebutkan pengertian kolaborasi.	Mudah (C1)	Pilihan Ganda	**32**
33	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.8 Murid mampu berkolaborasi dalam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan bersama.	Bab 3 – C. Kolaborasi: Kekuatan dalam Kebersamaan	Murid dapat menjelaskan manfaat kolaborasi dalam tim olahraga.	Sedang (C2)	Pilihan Ganda	**33**
34	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.8 Murid mampu berkolaborasi dalam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan bersama.	Bab 3 – C. Kolaborasi: Kekuatan dalam Kebersamaan	Disajikan kasus kekalahan tim lari estafet, murid dapat menganalisis peran kolaborasi terhadap hasil tim.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**34**
35	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.8 Murid mampu berkolaborasi dalam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan bersama.	Bab 3 – D. Kolaborasi dalam Aktivitas Jasmani	Murid dapat menentukan contoh kolaborasi dalam permainan bola voli.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**35**
36	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.8 Murid mampu berkolaborasi dalam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan bersama.	Bab 3 – D. Kolaborasi dalam Aktivitas Jasmani	Disajikan hasil permainan kelompok, murid dapat menganalisis faktor penentu keberhasilan kolaborasi.	Sulit (C4)	Pilihan Ganda	**36**
37	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.9 Murid mampu mengintegrasikan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam aktivitas jasmani dan kehidupan sehari-hari.	Bab 3 – E. Strategi, Kepemimpinan, dan Kolaborasi	Disajikan situasi pertandingan, murid dapat menyusun urutan langkah yang memadukan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**37**
38	Pengetahuan Gerak	TP 9.9 Murid mampu mengintegrasikan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam aktivitas jasmani dan kehidupan sehari-hari.	Bab 3 – E. Strategi, Kepemimpinan, dan Kolaborasi	Disajikan kondisi lawan dalam permainan bola basket, murid dapat mengevaluasi strategi tim yang paling tepat.	Sulit (C5)	Pilihan Ganda	**38**
39	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.9 Murid mampu mengintegrasikan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam aktivitas jasmani dan kehidupan sehari-hari.	Bab 3 – F. Penerapan Kepemimpinan dan Kolaborasi	Disajikan kegiatan gotong royong, murid dapat menerapkan kepemimpinan dan kolaborasi dalam kehidupan sehari-hari.	Sedang (C3)	Pilihan Ganda	**39**

No	Elemen CP	Tujuan Pembelajaran	Materi Ajar	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
40	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.9 Murid mampu mengintegrasikan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam aktivitas jasmani dan kehidupan sehari-hari.	Bab 3 – F. Penerapan Kepemimpinan dan Kolaborasi	Disajikan situasi darurat dalam kegiatan kelompok, murid dapat mengevaluasi keputusan pemimpin yang paling tepat.	Sulit (C5)	Pilihan Ganda	**40**
41	Pengetahuan Gerak	TP 9.1 Murid mampu mempraktikkan kombinasi dan rangkaian gerak dasar secara lancar dan berkesinambungan.	Bab 1 – A. Kombinasi dan Rangkaian Gerak	Murid dapat menyebutkan jenis gerak dasar beserta contohnya dan memberi contoh kombinasinya.	Mudah (C2)	Uraian	**41**
42	Keterampilan Gerak	TP 9.4 Murid mampu menunjukkan kontrol tubuh dan ketepatan gerak dalam berbagai aktivitas jasmani.	Bab 1 – D. Kontrol Tubuh dan Ketepatan Gerak	Murid dapat menerapkan teknik kontrol tubuh saat mendarat setelah melompat beserta alasannya.	Sedang (C3)	Uraian	**42**
43	Pengetahuan Gerak	TP 9.5 Murid mampu menjalankan berbagai peran dalam liga kelas secara bertanggung jawab.	Bab 2 – A. Belajar Bermain Peran melalui Liga Kelas	Disajikan jumlah tim liga kelas, murid dapat menghitung jumlah pertandingan dan menjelaskan peran beserta tugasnya.	Sedang (C3)	Uraian	**43**
44	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.7 Murid mampu menunjukkan sikap kepemimpinan dalam pembelajaran PJOK.	Bab 3 – B. Kepemimpinan dalam Pembelajaran PJOK	Murid dapat menjelaskan sikap pemimpin yang baik dan menerapkannya dalam kegiatan memimpin pemanasan.	Sedang (C3)	Uraian	**44**
45	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-Nilai Gerak	TP 9.9 Murid mampu mengintegrasikan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam aktivitas jasmani dan kehidupan sehari-hari.	Bab 3 – E. Strategi, Kepemimpinan, dan Kolaborasi	Disajikan kondisi lawan dalam liga kelas, murid dapat merancang strategi tim yang memadukan strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi.	Sulit (C6)	Uraian	**45**

D. REKAPITULASI SEBARAN LEVEL KOGNITIF

Level Kognitif	Nomor Soal Pilihan Ganda	Nomor Soal Uraian	Jumlah	Persentase
Mudah (C1–C2)	1, 2, 5, 13, 17, 18, 27, 32	41	9	20%
Sedang (C2–C3)	3, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 30, 33, 35, 37, 39	42, 43, 44	23	51%
Sulit (C4–C6)	4, 8, 12, 16, 21, 24, 26, 31, 34, 36, 38, 40	45	13	29%
Jumlah	**40 soal**	**5 soal**	**45**	**100%**

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)
NIP. .....

....., ... 2026
Guru Mata Pelajaran PJOK

(.....)
NIP. .....

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS) GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Mata Pelajaran	:	PJOK	Nama	:	.....
Kelas / Semester	:	IX / Ganjil	No. Absen	:	.....
Hari / Tanggal	:	.....	Waktu	:	90 menit

PETUNJUK UMUM

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulislah nama dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab.
4. Untuk soal pilihan ganda, berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat.
5. Untuk soal uraian, jawablah dengan jelas dan lengkap pada lembar jawaban.
6. Periksalah kembali jawabanmu sebelum diserahkan kepada pengawas.

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Penggabungan dua atau lebih gerak dasar yang dilakukan secara berurutan dan berkesinambungan sehingga membentuk satu pola gerak yang utuh disebut ....

A. gerak refleks
B. gerak statis
C. kombinasi gerak
D. gerak isolasi

2. Perhatikan beberapa aktivitas berikut!

Di antara aktivitas berikut, yang merupakan contoh kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif adalah ....

A. berlari sambil menggiring bola, lalu menendangnya ke gawang
B. berdiri dengan satu kaki selama sepuluh detik
C. memutar pinggang ke kanan dan ke kiri
D. membungkukkan badan lalu menegakkannya kembali

3. Perhatikan tahapan gerak lay-up bola basket (untuk murid yang menembak dengan tangan kanan) berikut!

(1) melangkahkan kaki kanan sambil menangkap bola
(2) menggiring bola mendekati ring
(3) melompat dengan tumpuan kaki kiri lalu melepaskan bola ke papan pantul
(4) melangkahkan kaki kiri

Urutan rangkaian gerak lay-up yang benar adalah ....

A. (1) – (2) – (4) – (3)
B. (2) – (4) – (1) – (3)
C. (4) – (1) – (2) – (3)
D. (2) – (1) – (4) – (3)

4.Dalam senam lantai, Raka melakukan rangkaian guling depan yang langsung disambung guling belakang. Setelah guling depan, Raka selalu berhenti dalam posisi duduk dengan kaki lurus sehingga tidak dapat melanjutkan ke guling belakang.

Penyebab paling mungkin dari terputusnya rangkaian gerak tersebut adalah ....

A.kedua telapak tangan diletakkan di matras selebar bahu

B.tubuh tidak dibulatkan dan lutut tidak ditekuk rapat ke dada sehingga momentum gulingan hilang

C.dagu ditempelkan ke dada saat mulai berguling

D.matras yang digunakan terlalu tebal dan empuk

5.Ciri utama gerak lanjutan kompleks adalah ....

A.hanya dilakukan dengan kecepatan tinggi

B.melibatkan banyak unsur gerak dan menuntut koordinasi tinggi antarbagian tubuh

C.hanya menggunakan satu bagian tubuh

D.dapat dikuasai tanpa latihan bertahap

6.Smash bola voli terdiri atas awalan, tolakan, memukul bola di udara, dan mendarat. Komponen kebugaran yang paling dominan dalam gerak tersebut adalah ....

A.kelenturan dan daya tahan jantung-paru

B.keseimbangan statis dan kelentukan

C.daya tahan otot dan komposisi tubuh

D.koordinasi dan daya ledak (power)

7.Seorang smasher telah melakukan awalan tiga langkah dan menolak dengan kedua kaki. Gerak yang harus dilakukan berikutnya adalah ....

A.memukul bola pada titik tertinggi jangkauan dengan lecutan pergelangan tangan

B.mendarat dengan kedua kaki sambil mengeper

C.mengulang awalan agar lompatan lebih tinggi

D.menunggu bola turun setinggi pinggang lalu memukulnya

8.Dimas memiliki lengan yang kuat, tetapi tolakan pelurunya dengan gaya O’Brien selalu jatuh dekat. Saat diamati, Dimas hanya mendorong peluru dengan lengan tanpa memutar pinggul dan tanpa meluruskan kaki.

Analisis yang paling tepat terhadap masalah tersebut adalah ....

A.peluru diletakkan di pangkal jari dan menempel di leher

B.posisi awal membelakangi arah tolakan

C.tenaga dari kaki dan pinggul tidak tersalurkan ke lengan sehingga tolakan kurang bertenaga

D.berat peluru terlalu ringan untuk ukuran Dimas

9.Saat pulang sekolah, Sinta harus melewati pematang sawah yang sempit dan licin. Unsur gerak yang paling dibutuhkan Sinta agar tidak terjatuh adalah ....

A.daya ledak

B.kecepatan

C.kekuatan otot lengan

D.keseimbangan

10. Ketika terpeleset di lantai yang licin, gerak yang paling tepat untuk mengurangi risiko cedera adalah ....

A.menekuk lutut, merendahkan badan, lalu berguling ke samping sambil melindungi kepala

B.menahan seluruh berat badan dengan satu tangan yang lurus

C.meluruskan dan mengakukan seluruh tubuh

D.menjatuhkan diri ke belakang dengan kepala lebih dulu

11. Arif diminta memindahkan kardus berisi buku dari lantai ke atas meja. Cara mengangkat yang paling aman adalah ....

A. membungkuk dengan lutut lurus lalu menarik kardus ke atas

B. mengangkat kardus sambil memutar badan ke arah meja

C. menekuk lutut, menjaga punggung tetap lurus, mendekatkan kardus ke tubuh, lalu mengangkat dengan tenaga kaki

D. menyentak kardus dengan cepat menggunakan otot punggung

12. Dalam kegiatan penjelajahan, kelompok Nadia harus menyeberangi sungai dangkal yang dasarnya berbatu licin. Beberapa anggota mengusulkan cara berikut.

Cara yang paling tepat dan aman untuk dipilih adalah ....

A. melompat jauh dari batu ke batu agar cepat sampai

B. melangkah pendek, merendahkan titik berat, merentangkan tangan, dan menguji pijakan sebelum memindahkan berat badan

C. berlari agar kaki tidak sempat tergelincir

D. berjalan sambil membawa beban di kedua tangan agar tubuh lebih stabil

13. Kemampuan mempertahankan posisi tubuh tetap stabil, baik saat diam maupun saat bergerak, disebut ....

A. keseimbangan

B. kelincahan

C. kecepatan

D. daya tahan

14. Bentuk latihan yang paling tepat untuk meningkatkan ketepatan (akurasi) gerak adalah ....

A. lari selama 12 menit tanpa berhenti

B. push-up sebanyak mungkin dalam 30 detik

C. duduk berlunjur lalu meraih ujung kaki

D. melempar bola ke sasaran pada jarak tertentu secara berulang-ulang

15. Saat berlatih passing bawah bola voli, bola yang dipantulkan Lia selalu melambung ke belakang kepalanya. Koreksi yang tepat untuk Lia adalah ....

A. memukul bola dengan telapak tangan terbuka

B. meluruskan lutut sepenuhnya saat menerima bola

C. menjaga ayunan lengan tidak melebihi bahu dan mengarahkan permukaan lengan ke sasaran

D. menjauhkan badan dari arah datangnya bola

16. Perhatikan hasil latihan tembakan bebas (free throw) berikut!

Putra: 7 dari 10 tembakan masuk, posisi kaki, siku, dan ayunan tangan selalu sama setiap tembakan.

Bagas: 4 dari 10 tembakan masuk, posisi siku sering berubah dan ayunan tangan tidak sama setiap tembakan.

Kesimpulan yang paling tepat dari data tersebut adalah ....

A. Bagas perlu menambah tinggi lompatan saat menembak

B. ketepatan dipengaruhi konsistensi pola gerak, sehingga Bagas perlu melatih posisi siku dan ayunan yang sama

C. Putra sudah tidak perlu berlatih tembakan lagi

D. ketepatan tembakan hanya ditentukan oleh tinggi badan

17. Kompetisi olahraga antartim di dalam kelas yang dilaksanakan secara bergiliran, dengan setiap murid memegang peran tertentu, disebut ....
A.turnamen antarsekolah
B.liga kelas
C.seleksi atlet daerah
D.latihan individu terprogram

18. Dalam liga kelas, tugas utama seorang pencatat skor adalah ....
A.mencatat poin, pelanggaran, dan jalannya pertandingan
B.memimpin pertandingan dan meniup peluit
C.menyusun strategi bermain tim
D.memberi semangat dari pinggir lapangan

19. Dalam liga kelas, setiap murid mendapat giliran menjadi pemain, wasit, pencatat skor, dan pelatih. Tujuan utama pergiliran peran tersebut adalah ....
A.agar pertandingan dapat selesai lebih cepat
B.agar murid yang terampil tidak perlu bermain
C.agar guru tidak perlu mengawasi pertandingan
D.agar murid memahami tanggung jawab setiap peran serta menumbuhkan sportivitas dan empati

20. Liga kelas futsal diikuti 6 tim dan menggunakan sistem setengah kompetisi (setiap tim bertemu satu kali). Jumlah seluruh pertandingan yang harus dilaksanakan adalah ....
A.12 pertandingan
B.30 pertandingan
C.15 pertandingan
D.6 pertandingan

21. Dalam liga kelas futsal, tim Elang selalu kalah. Saat bermain, hampir semua pemain Elang berlari mengejar bola bersama-sama sehingga daerah pertahanan sering kosong dan lawan mudah mencetak gol.
Masalah utama yang dialami tim Elang adalah ....
A.pembagian peran dan posisi pemain tidak jelas sehingga muncul ruang kosong
B.ukuran bola yang dipakai terlalu berat
C.waktu pertandingan terlalu panjang
D.kiper tim Elang terlalu sering menangkap bola

22. Kegiatan yang tepat dilakukan sebelum pertandingan liga kelas dimulai adalah ....
A.langsung bertanding agar waktu lebih efisien
B.menentukan tim pemenang terlebih dahulu
C.pemanasan, pemeriksaan perlengkapan, serta penjelasan peraturan dan kesepakatan bermain
D.melakukan pendinginan dan evaluasi hasil pertandingan

23. Dalam liga kelas berlaku aturan: menang = 3 poin, seri = 1 poin, kalah = 0 poin. Tim Garuda memperoleh hasil 3 kali menang, 1 kali seri, dan 1 kali kalah.
Jumlah poin tim Garuda adalah ....
A.9 poin
B.11 poin
C.7 poin
D.10 poin

24. Aturan liga kelas: jika poin sama, peringkat ditentukan oleh selisih gol. Pada akhir liga diperoleh data berikut.

Tim Rajawali: 9 poin, memasukkan 12 gol, kemasukan 7 gol.

Tim Merpati: 9 poin, memasukkan 15 gol, kemasukan 12 gol.

Pernyataan yang tepat tentang peringkat kedua tim adalah ....

A.Merpati di atas Rajawali karena memasukkan gol lebih banyak

B.Rajawali di atas Merpati karena selisih golnya +5, sedangkan Merpati +3

C.kedua tim berbagi peringkat yang sama karena poinnya sama

D.Merpati di atas Rajawali karena kemasukan gol lebih banyak

25. Dalam pertandingan liga kelas, seorang pemain protes keras dan mendorong teman yang bertugas sebagai wasit. Sikap yang paling tepat dilakukan kapten tim adalah ....

A.ikut memprotes agar keputusan wasit dibatalkan

B.mengajak tim meninggalkan lapangan

C.meminta pertandingan diulang dari awal

D.menenangkan rekannya, mengingatkan sportivitas, dan menyampaikan keberatan kepada wasit dengan sopan

26. Setelah tiga pekan liga kelas berjalan, beberapa murid belum pernah bermain karena setiap tim selalu menurunkan pemain terbaiknya agar menang.

Usulan perbaikan yang paling tepat adalah ....

A.menetapkan aturan rotasi wajib agar setiap anggota tim bermain dalam waktu minimal tertentu

B.menghentikan liga kelas karena menimbulkan ketidakadilan

C.membiarkannya karena tujuan liga adalah meraih kemenangan

D.menjadikan murid yang kurang terampil sebagai penonton tetap

27. Kemampuan memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan anggota tim untuk mencapai tujuan bersama disebut ....

A.kompetisi

B.sportivitas

C.kepemimpinan

D.kebugaran

28. Hubungan antara strategi dan kepemimpinan dalam sebuah tim olahraga yang paling tepat adalah ....

A.strategi dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pemimpin

B.pemimpin mengomunikasikan dan mengoordinasikan strategi agar dijalankan oleh seluruh anggota tim

C.pemimpin cukup menjadi pemain terbaik tanpa memahami strategi

D.strategi hanya menjadi urusan guru, bukan pemimpin tim

29. Ciri pemimpin yang baik dalam kegiatan PJOK adalah ....

A.mengambil semua keputusan sendiri tanpa diskusi

B.hanya memberi tugas kepada teman yang terampil

C.mau mendengarkan pendapat anggota, memberi contoh, serta bersikap tegas dan adil

D.menyalahkan anggota ketika tim mengalami kekalahan

30. Fajar ditunjuk memimpin pemanasan. Di tengah kegiatan, beberapa teman bercanda dan tidak melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh. Tindakan Fajar yang paling tepat adalah ....

A. membiarkannya agar suasana tetap menyenangkan
B. menghentikan pemanasan dan meninggalkan barisan
C. menghukum teman tersebut dengan push-up 50 kali
D. menegur dengan sopan sambil memberi contoh gerakan secara sungguh-sungguh

31. Sebelum pertandingan, kapten tim Kencana mengumpulkan semua anggota, meminta setiap anggota menyampaikan pendapat tentang cara menghadapi lawan, lalu keputusan strategi diambil berdasarkan kesepakatan bersama.

Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan kapten tersebut adalah ....

A. demokratis
B. otoriter
C. bebas (laissez-faire)
D. karismatik

32. Kerja sama aktif antara dua orang atau lebih dengan saling berbagi peran dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan bersama disebut ....

A. kompetisi
B. kolaborasi
C. individualisme
D. rivalitas

33. Manfaat utama kolaborasi dalam sebuah tim olahraga adalah ....

A. satu pemain dapat menjadi bintang tim
B. tanggung jawab setiap anggota menjadi berkurang
C. tim tidak perlu lagi mematuhi aturan permainan
D. kelebihan setiap anggota saling melengkapi sehingga kelemahan individu dapat tertutupi

34. Tim lari estafet 4 × 100 m kelas IX-B berisi empat pelari tercepat di sekolah. Namun, tim tersebut kalah karena tongkat estafet terjatuh dua kali saat pergantian pelari.

Analisis yang paling tepat terhadap kekalahan tim tersebut adalah ....

A. kecepatan para pelari masih kurang dibanding lawan
B. lintasan lari terlalu licin untuk berlari cepat
C. koordinasi dan kerja sama saat pergantian tongkat lemah, meskipun kecepatan individu tinggi
D. aturan pergantian tongkat estafet tidak adil

35. Contoh kolaborasi yang tepat dalam permainan bola voli adalah ....

A. pemain belakang melakukan passing kepada tosser, lalu tosser mengumpan kepada smasher
B. seorang pemain melakukan servis berulang tanpa melibatkan teman
C. smasher memukul bola sendiri tanpa menunggu umpan
D. setiap pemain berusaha memukul bola langsung ke daerah lawan

36. Dalam permainan “Estafet Simpai”, setiap kelompok berdiri melingkar sambil berpegangan tangan dan harus memindahkan simpai melewati seluruh anggota tanpa melepaskan pegangan. Kelompok A selesai paling cepat karena anggotanya saling memberi aba-aba dan menyesuaikan gerakan, sedangkan anggota kelompok B bergerak sendiri-sendiri.

Faktor yang paling menentukan keberhasilan kelompok A adalah ....

A. anggota kelompok A bertubuh paling tinggi
B. komunikasi dan koordinasi gerak antaranggota
C. setiap anggota bergerak secepat mungkin sendiri-sendiri
D. jumlah anggota kelompok A paling sedikit

37. Tim futsal kelasmu tertinggal 1 gol dengan waktu tersisa 3 menit. Perhatikan langkah-langkah berikut!

(1) seluruh anggota menjalankan peran masing-masing secara kompak
(2) kapten menganalisis situasi pertandingan
(3) kapten mengomunikasikan strategi kepada anggota
(4) kapten bersama tim menetapkan strategi menyerang

Urutan langkah yang tepat adalah ....

A. (4) – (2) – (1) – (3)
B. (3) – (2) – (4) – (1)
C. (2) – (4) – (3) – (1)
D. (1) – (2) – (3) – (4)

38. Dalam liga kelas bola basket, tim lawan memiliki pemain-pemain yang jauh lebih tinggi dan unggul dalam merebut bola pantul (rebound). Kapten timmu menimbang beberapa strategi.

Strategi yang paling tepat dipilih adalah ....

A. memaksakan duel perebutan bola di bawah ring setiap saat
B. bermain lambat dan mengandalkan aksi individu
C. mengganti seluruh pemain inti dengan pemain cadangan
D. memainkan umpan cepat dan pendek serta tembakan jarak menengah sehingga duel di bawah ring berkurang

39. Kelas IX-A mendapat tugas membersihkan lapangan olahraga sekolah sebelum kegiatan class meeting. Penerapan kepemimpinan dan kolaborasi yang paling tepat adalah ....

A. ketua kelompok membagi tugas sesuai kemampuan, lalu anggota saling membantu hingga pekerjaan selesai
B. ketua kelas mengerjakan semua tugas agar cepat selesai
C. setiap murid bekerja sesuka hati tanpa pembagian tugas
D. hanya murid yang piket hari itu yang bekerja

40. Dalam lomba ketangkasan beregu, salah satu anggota kelompok yang dipimpin Rani mengalami cedera ringan di pergelangan kaki. Lomba masih berlangsung dan kelompok Rani sedang memimpin.

Keputusan Rani yang paling tepat sebagai pemimpin adalah ....

A. meminta anggota yang cedera tetap berlari agar kelompok tetap unggul
B. menghentikan sejenak, memberi pertolongan pertama dan melapor ke guru, lalu menyesuaikan strategi kelompok
C. melanjutkan lomba dan meninggalkan anggota yang cedera
D. langsung menyatakan kelompoknya mundur tanpa menolong anggota

B. URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

41. Sebutkan tiga jenis gerak dasar beserta masing-masing satu contohnya! Kemudian, berikan satu contoh kombinasi gerak yang menggabungkan ketiga jenis gerak tersebut!

42. Setelah melakukan lompatan (misalnya smash bola voli atau lompat jauh), tubuh harus dikontrol saat mendarat. Uraikan teknik mendarat yang aman dan jelaskan alasan setiap teknik tersebut!

43. Kelasmu akan menyelenggarakan liga kelas bola voli yang diikuti 5 tim dengan sistem setengah kompetisi.

a. Hitunglah jumlah pertandingan yang harus dilaksanakan beserta cara penghitungannya!

b. Sebutkan empat peran yang dapat dijalankan murid dalam liga kelas tersebut beserta tugasnya!

44. Jelaskan empat sikap pemimpin yang baik, lalu berikan contoh penerapan setiap sikap tersebut ketika kamu ditunjuk memimpin pemanasan di kelas!

45. Dalam liga kelas futsal, timmu akan menghadapi tim yang unggul dalam kecepatan lari, tetapi kurang kompak dalam bertahan. Rancanglah rencana tim yang memadukan unsur strategi, kepemimpinan, dan kolaborasi untuk menghadapi tim tersebut!

— Selamat Mengerjakan —

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN
ASAS GANJIL PJOK KELAS IX TAHUN PELAJARAN 2026/2027

A. KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
1	**C**	11	**C**	21	**A**	31	**A**
2	**A**	12	**B**	22	**C**	32	**B**
3	**D**	13	**A**	23	**D**	33	**D**
4	**B**	14	**D**	24	**B**	34	**C**
5	**B**	15	**C**	25	**D**	35	**A**
6	**D**	16	**B**	26	**A**	36	**B**
7	**A**	17	**B**	27	**C**	37	**C**
8	**C**	18	**A**	28	**B**	38	**D**
9	**D**	19	**D**	29	**C**	39	**A**
10	**A**	20	**C**	30	**D**	40	**B**

Sebaran kunci: A = 10; B = 10; C = 10; D = 10.

B. PEMBAHASAN SINGKAT PILIHAN GANDA

No	Kunci	Level	Pembahasan
1	**C**	Mudah (C1)	Kombinasi gerak adalah gabungan beberapa gerak dasar (lokomotor, nonlokomotor, manipulatif) yang dirangkai secara berurutan dan berkesinambungan.
2	**A**	Mudah (C2)	Berlari adalah gerak lokomotor, sedangkan menggiring dan menendang bola adalah gerak manipulatif. Pilihan lain hanya gerak nonlokomotor.
3	**D**	Sedang (C3)	Lay-up diawali menggiring bola, menangkap bola pada langkah kanan, langkah kiri, lalu melompat bertumpu kaki kiri dan melepaskan bola.
4	**B**	Sulit (C4)	Posisi tubuh yang membulat dan lutut rapat ke dada menjaga momentum agar gulingan bisa langsung disambung. Meletakkan tangan selebar bahu dan menempelkan dagu ke dada justru teknik yang benar.
5	**B**	Mudah (C1)	Gerak lanjutan kompleks menggabungkan banyak unsur gerak sekaligus sehingga menuntut koordinasi yang tinggi.
6	**D**	Sedang (C2)	Smash memerlukan lompatan eksplosif (power) dan keselarasan gerak kaki, badan, serta lengan (koordinasi).
7	**A**	Sedang (C3)	Urutan smash: awalan – tolakan – memukul bola di titik tertinggi – mendarat. Setelah tolakan, tahap berikutnya adalah memukul.
8	**C**	Sulit (C4)	Tolak peluru adalah gerak kompleks yang menyalurkan tenaga dari kaki, pinggul, badan, lalu lengan. Pilihan lain merupakan teknik yang benar atau tidak relevan.
9	**D**	Sedang (C3)	Berjalan di jalur sempit dan licin menuntut kemampuan menjaga titik berat tubuh tetap stabil, yaitu keseimbangan.
10	**A**	Sedang (C3)	Merendahkan badan dan berguling menyebarkan benturan ke area tubuh yang lebih luas, sedangkan menahan dengan tangan lurus berisiko patah tulang.
11	**C**	Sedang (C3)	Tenaga kaki lebih kuat dan aman daripada punggung. Membungkuk dengan lutut lurus atau memutar badan dapat mencederai tulang belakang.
12	**B**	Sulit (C5)	Langkah pendek, titik berat rendah, dan menguji pijakan menjaga keseimbangan. Melompat atau berlari di batu licin justru meningkatkan risiko jatuh.
13	**A**	Mudah (C1)	Keseimbangan adalah kemampuan menjaga posisi tubuh tetap stabil dalam keadaan statis maupun dinamis.

No	Kunci	Level	Pembahasan
14	**D**	Sedang (C2)	Ketepatan dilatih dengan mengarahkan gerak ke sasaran secara berulang. Pilihan lain melatih daya tahan, kekuatan, dan kelentukan.
15	**C**	Sedang (C3)	Bola melambung ke belakang karena ayunan lengan terlalu tinggi. Ayunan perlu dikendalikan sebatas bahu dengan sudut lengan mengarah ke sasaran.
16	**B**	Sulit (C4)	Data menunjukkan murid dengan pola gerak konsisten lebih akurat. Kontrol tubuh yang konsisten adalah kunci ketepatan.
17	**B**	Mudah (C1)	Liga kelas adalah kompetisi antartim di dalam kelas, dan setiap murid mendapat peran sebagai pemain, wasit, pencatat skor, pelatih, dan sebagainya.
18	**A**	Mudah (C2)	Pencatat skor bertugas merekam data pertandingan: skor, pelanggaran, dan catatan penting lainnya.
19	**D**	Sedang (C2)	Bermain peran melatih tanggung jawab, saling menghargai, dan pemahaman bahwa setiap peran penting bagi kelancaran pertandingan.
20	**C**	Sedang (C3)	Rumus setengah kompetisi: n(n – 1) : 2 = 6 × 5 : 2 = 15 pertandingan.
21	**A**	Sulit (C4)	Pemain yang menumpuk di sekitar bola menunjukkan tidak ada pembagian peran (penyerang, bertahan, kiper) sehingga pertahanan terbuka.
22	**C**	Sedang (C2)	Persiapan pertandingan meliputi pemanasan, pengecekan perlengkapan, dan briefing aturan. Pendinginan dan evaluasi dilakukan sesudah pertandingan.
23	**D**	Sedang (C3)	(3 × 3) + (1 × 1) + (1 × 0) = 9 + 1 + 0 = 10 poin.
24	**B**	Sulit (C4)	Selisih gol Rajawali = 12 – 7 = +5; Merpati = 15 – 12 = +3. Sesuai aturan, Rajawali berada di atas.
25	**D**	Sedang (C3)	Kapten harus menjadi teladan sportivitas: menenangkan pemain, menghormati wasit, dan menyampaikan keberatan dengan cara yang santun.
26	**A**	Sulit (C5)	Liga kelas bertujuan agar semua murid aktif bergerak dan belajar. Aturan rotasi menjamin kesempatan bermain yang adil tanpa membubarkan kegiatan.
27	**C**	Mudah (C1)	Kepemimpinan adalah kemampuan memengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
28	**B**	Sedang (C2)	Strategi butuh pemimpin yang mampu menyampaikan rencana, membagi tugas, dan mengoordinasikan pelaksanaannya.
29	**C**	Sedang (C2)	Pemimpin yang baik terbuka terhadap pendapat, menjadi teladan, tegas, dan adil kepada semua anggota.
30	**D**	Sedang (C3)	Pemimpin menegur dengan santun dan memberi teladan, bukan membiarkan atau menghukum secara berlebihan.
31	**A**	Sulit (C4)	Melibatkan semua anggota dalam musyawarah dan mengambil keputusan bersama merupakan ciri gaya kepemimpinan demokratis.
32	**B**	Mudah (C1)	Kolaborasi adalah kerja sama aktif yang ditandai pembagian peran dan tanggung jawab demi tujuan bersama.
33	**D**	Sedang (C2)	Dengan kolaborasi, kekuatan setiap anggota digabungkan sehingga tim menjadi lebih kuat daripada kemampuan perorangan.
34	**C**	Sulit (C4)	Kecepatan individu tidak cukup tanpa kolaborasi. Kekalahan disebabkan lemahnya koordinasi saat memberi dan menerima tongkat.
35	**A**	Sedang (C3)	Rangkaian passing – umpan – smash melibatkan beberapa pemain yang saling menyambung peran; inilah bentuk kolaborasi.
36	**B**	Sulit (C4)	Perbedaan utama kedua kelompok terletak pada komunikasi dan penyesuaian gerak bersama, yaitu inti kolaborasi.
37	**C**	Sedang (C3)	Pemimpin menganalisis situasi, menetapkan strategi, mengomunikasikannya, lalu tim berkolaborasi menjalankannya.
38	**D**	Sulit (C5)	Strategi yang baik memanfaatkan kelebihan sendiri (kecepatan) dan menghindari kekuatan lawan (tinggi badan di bawah ring).
39	**A**	Sedang (C3)	Pemimpin membagi tugas secara adil, dan anggota berkolaborasi menyelesaikannya bersama.

No	Kunci	Level	Pembahasan
40	**B**	Sulit (C5)	Keselamatan anggota menjadi prioritas pemimpin. Setelah ditangani, strategi disesuaikan agar kelompok tetap dapat berpartisipasi.

C. KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK SOAL URAIAN

Soal Nomor 41 *(Mudah – C2; skor maksimal 4)*

Alternatif Jawaban	• Gerak lokomotor (berpindah tempat), contoh: berlari, berjalan, melompat. • Gerak nonlokomotor (tidak berpindah tempat), contoh: membungkuk, memutar badan, mengayun lengan. • Gerak manipulatif (menggunakan alat/objek), contoh: menendang, melempar, menggiring bola. • Contoh kombinasi: berlari (lokomotor) sambil menggiring bola (manipulatif), kemudian memutar badan untuk mengecoh lawan (nonlokomotor), lalu menendang bola ke gawang.
Rubrik Penskoran	• Skor 4: tiga jenis gerak dan contohnya benar serta contoh kombinasi tepat. • Skor 3: tiga jenis gerak dan contohnya benar, contoh kombinasi kurang tepat. • Skor 2: hanya dua jenis gerak beserta contohnya benar. • Skor 1: hanya satu jenis gerak benar. • Skor 0: tidak menjawab atau jawaban salah seluruhnya.

Soal Nomor 42 *(Sedang – C3; skor maksimal 4)*

Alternatif Jawaban	• Mendarat dengan kedua kaki (bertumpu pada ujung telapak kaki lalu seluruh telapak) agar berat badan terbagi merata. • Menekuk lutut dan pinggul (mengeper) saat mendarat untuk meredam benturan dan melindungi sendi lutut serta tulang belakang. • Merendahkan titik berat badan dan mencondongkan badan sedikit ke depan agar tubuh tetap seimbang dan tidak jatuh ke belakang. • Menggunakan lengan untuk membantu keseimbangan dan memperhatikan area pendaratan (misalnya tidak menginjak kaki teman atau garis net) agar terhindar dari cedera.
Rubrik Penskoran	• Skor 4: menguraikan minimal empat teknik dengan alasan yang tepat. • Skor 3: menguraikan tiga teknik dengan alasan yang tepat. • Skor 2: menguraikan dua teknik dengan alasan yang tepat. • Skor 1: menguraikan satu teknik atau teknik tanpa alasan. • Skor 0: tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

Soal Nomor 43 *(Sedang – C3; skor maksimal 4)*

Alternatif Jawaban	• a. Rumus setengah kompetisi: n(n – 1) : 2 = 5 × 4 : 2 = 10 pertandingan. • b. Pemain: bertanding sesuai posisi dan strategi tim secara sportif. • b. Wasit: memimpin pertandingan dan menegakkan peraturan secara adil. • b. Pencatat skor: mencatat poin, pelanggaran, dan hasil pertandingan. • b. Pelatih/manajer tim: menyusun strategi, mengatur pergantian pemain, dan memotivasi tim. (Peran lain yang relevan, seperti hakim garis atau pengatur waktu, juga dapat diterima.)
Rubrik Penskoran	• Skor 4: perhitungan benar disertai cara, dan empat peran beserta tugasnya tepat. • Skor 3: perhitungan benar, dan dua sampai tiga peran beserta tugasnya tepat. • Skor 2: perhitungan benar saja, atau empat peran tepat tetapi perhitungan salah. • Skor 1: hanya sebagian kecil jawaban benar. • Skor 0: tidak menjawab atau jawaban salah seluruhnya.

Soal Nomor 44 *(Sedang – C3; skor maksimal 4)*

Alternatif Jawaban	• Memberi teladan: melakukan setiap gerakan pemanasan dengan benar dan bersungguh-sungguh. • Komunikatif: memberi aba-aba yang jelas, lantang, dan mudah dipahami teman. • Tegas dan adil: menegur dengan sopan teman yang tidak serius tanpa membeda-bedakan. • Peduli dan mau mendengar: memperhatikan teman yang kesulitan atau sakit dan menerima masukan tentang gerakan. • (Sikap lain yang relevan, misalnya bertanggung jawab atau percaya diri, dapat diterima.)
Rubrik Penskoran	• Skor 4: empat sikap dan contoh penerapannya tepat. • Skor 3: tiga sikap dan contoh penerapannya tepat. • Skor 2: dua sikap dan contoh penerapannya tepat, atau empat sikap tanpa contoh. • Skor 1: satu sikap dan contoh penerapannya tepat. • Skor 0: tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

Soal Nomor 45 *(Sulit – C6; skor maksimal 4)*

Alternatif Jawaban	• Strategi: bertahan rapat (zona) agar lawan tidak leluasa memanfaatkan kecepatan; menguasai bola dengan umpan pendek; menyerang cepat saat pertahanan lawan tidak kompak. • Kepemimpinan: kapten menganalisis lawan, memimpin diskusi tim, membagi peran sesuai kemampuan (bertahan, pengumpan, penyerang, kiper), memberi aba-aba selama pertandingan, dan menjaga semangat tim. • Kolaborasi: pemain saling menutup ruang, berkomunikasi saat menjaga lawan, saling membantu ketika rekan kehilangan bola, dan melakukan rotasi pemain secara adil. • Evaluasi: tim melakukan refleksi bersama setelah pertandingan untuk memperbaiki strategi.
Rubrik Penskoran	• Skor 4: rancangan memuat ketiga unsur secara logis, sesuai kondisi lawan, dan saling terhubung. • Skor 3: memuat ketiga unsur, tetapi kurang dikaitkan dengan kondisi lawan. • Skor 2: hanya memuat dua unsur dengan tepat. • Skor 1: hanya memuat satu unsur atau rancangan tidak logis. • Skor 0: tidak menjawab atau jawaban tidak relevan.

D. PEDOMAN PENILAIAN

Bentuk Soal	Skor per Soal	Skor Maksimal
Pilihan Ganda (40 soal)	Benar = 1; salah = 0	40
Uraian (5 soal)	0 – 4	20
Jumlah Skor Maksimal		**60**

Nilai Akhir = (Skor PG + Skor Uraian) : 60 × 100

Contoh: murid menjawab benar 32 soal PG dan memperoleh skor uraian 15, maka nilai = (32 + 15) : 60 × 100 = 78,33.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(.....)
NIP. .....

....., ... 2026
Guru Mata Pelajaran PJOK

(.....)
NIP. .....